

**PROSEDUR PELAKSANAAN *REMITTANCE* PADA BANK MUAMALAT
CABANG YOGYAKARTA**

Laporan Tugas Akhir



Disusun Oleh:

Andika Syah Putra Pratama

19213023

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

**PROSEDUR PELAKSANAAN *REMITTANCE* PADA BANK MUAMALAT
CABANG YOGYAKARTA**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini (Magang) disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas

Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Andika Syah Putra Pratama

19213023

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

PROSEDUR PELAKSANAAN *REMITTANCE* PADA BANK MUAMALAT

CABANG YOGYAKARTA



Disusun Oleh:

Nama : Andika Syah Putra Pratama
Nomor Mahasiswa : 19213023
Jurusan : Perbankan dan Keuangan

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
Pada tanggal 07 Juli 2022
Dosen Pembimbing

Dosen Penguji Tugas Akhir

(Annisa Rahima, M.Ec.Dev.)

(Diana Wijayanti SE., M.Si.)

Ketua Program Studi



(Diana Wijayanti SE., M.Si.)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 11 Juli 2022

Penulis



Andika Syah Putra Pratama

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kesehatan sampai detik ini serta dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Prosedur Pelaksanaan *Remittance* pada Bank Muamalat Cabang Yogyakarta” dengan baik. Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang menerangi hati nurani kita untuk menuju kepada perbuatan mulia hingga akhir zaman.

Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini diajukan oleh penulis sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Perbankan Keuangan Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Pada kesempatan ini, penulis menyadari bahwa apa yang sudah dituangkan pada Laporan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mendapatkan kritik serta saran dari beberapa pihak terkait untuk menyempurnakan Laporan Tugas Akhir ini. Maka, penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat mengerjakan laporan tugas akhir ini dengan lancar.
2. Bapak Suhardi dan Ibu Sri Mulyani (Almh) selaku orang tua kandung penulis serta Ibu Tri Lestari selaku ibu sambung penulis sejak masih duduk di bangku TK. Berkat do'a serta dukungan beliau lah penyusunan laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik serta dapat menyelesaikan perkuliahan selama 6 semester ini.
3. Ibu Dra. Diana Wijayanti, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan pada Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia serta selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir, yang telah memberikan waktu, tenaga, serta pikiran sehingga penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Seluruh Dosen serta staff Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah mengasahi, membantu, serta memotifasi penulis selama masa perkuliahan hingga laporan tugas akhir ini selesai.
5. Seluruh teman-teman Angkatan 2019 Program Studi Perbankan dan Keuangan pada Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang saling memberikan semangat untuk menyelesaikan laporan ini serta kebersamai selama proses pembelajaran.
6. Teman-teman grub *PIE:LUS* (Risang, Yudo, Rio, Bima, Rama, Alip, Damas, Bagus, Alice, Fadilla, Sekar, Vida, Yolland, Lysia) yang selalu memberikan

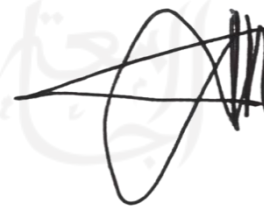
masukannya serta saran selama proses pembuatan laporan ini serta selalu bersama sejak dari bangku SMP.

7. Seluruh karyawan bank Muamalat Cabang Yogyakarta yang telah membimbing, menerima, serta memberikan pengalaman yang berharga selama program magang berlangsung.
8. Seluruh pihak yang telah membantu penulis hingga laporan tugas akhir ini diselesaikan dengan baik. Tanpa mengurangi rasa hormat penulis, tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT selalu memberikan hidayah serta keberkahan dunia akhirat. Aamiin

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan baik dari penulisan maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat bagi seluruh pihak di masa mendatang. Aamiin

Yogyakarta, 07 Juli 2022

Penulis



Andika Syah Putra Pratama

ABSTRAK

Remittance merupakan salah satu layanan transaksi pengiriman uang yang dilakukan oleh dunia perbankan. *Teller* merupakan pegawai bank yang bertugas dalam menjalankan transaksi keuangan yang berhubungan dengan nasabah. Oleh karena itu, bagaimana transaksi *remittance* ini di jalankan oleh *teller* menjadi topik yang penting untuk dibahas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni penelitian deskriptif pada salah satu kantor perbankan yang berada di Yogyakarta yaitu bank Muamalat cabang Yogyakarta. Dengan data yang digunakan adalah dokumen serta wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian *teller* yang bertugas di bank Muamalat cabang Yogyakarta memberikan pelayanan *remittance* yang baik dan ramah serta sesuai dengan standar prosedur perusahaan yang berlaku.

Kata kunci: *Remittance*, *Teller*, Bank Muamalat

DAFTAR ISI

LAPORAN TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran Proposal Laporan Tugas Akhir	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir	3
1.2.1 Tujuan	3
1.2.2 Manfaat	3
1.3 Target Penulisan Laporan Tugas Akhir	4
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Perbankan	6
2.1.1 Pengertian Bank	6
2.1.2 Bank Syariah	6
2.1.3 Tugas dan Fungsi Bank	7
2.2 Prosedur	9
2.2.1 Pengertian Prosedur	9
2.2.2 Karakteristik Prosedur	9
2.2.3 Manfaat Prosedur	10
2.3 Pelaksanaan	10
2.4 Remittance (Remitasi)	11
2.4.1 Pengertian Remittance	11

2.4.2	Jenis <i>Remittance</i>	11
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF		13
3.1	Data Umum	13
3.1.1	Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia	13
3.1.2	Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia	13
3.1.3	Nilai Bank Muamalat Indonesia	14
3.1.4	<i>Ittifaq</i> Bank Muamalat Indonesia	14
3.1.5	Kode Etik Bank Muamalat Indonesia	15
3.1.6	Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia	16
3.2	Data Khusus	16
3.2.1	Layanan Pengiriman Uang di Bank Muamalat Indonesia	16
3.2.2	Persyaratan pengajuan <i>remittance</i>	20
3.2.3	Alur pelaksanaan transaksi <i>remittance</i>	22
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		24
4.1	Kesimpulan	24
4.2	Saran	25
DAFTAR PUSTAKA		27
LAMPIRAN		28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Bank Muamalat.....	16
Gambar 3. 2 Pengisian Slip Transaksi SKN Bank Muamalat.....	17
Gambar 3. 3 Pengisian Slip Transaksi RTGS Bank Muamalat.....	18
Gambar 3. 4 Pengisian Slip Transaksi Pindah Buku Bank Muamalat.....	19
Gambar 3. 5 Pengisian Slip Transaksi Remittance Bank Muamalat.....	21
Gambar 3. 6 Alur pelaksanaan transaksi remittance.....	22



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Proposal Laporan Tugas Akhir

Perkembangan produk dan layanan pada perbankan syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan guna memudahkan aktivitas laju uang di Indonesia maupun di luar negeri. Terkait dengan dunia perbankan, tentu saja tidak dapat jauh dari prinsip ataupun asas hukum. Asas hukum pada perbankan meliputi asas kepercayaan (*fiduciary principle*), asas kehati-hatian (*prudential principle*), asas demokrasi ekonomi, serta asas kerahasiaan (*confidentiality*) (Usman,2003). Dengan adanya asas tersebut, dapat dipastikan bahwa bank dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Sesuai dengan pengertian bank yang menjelaskan bahwa bank merupakan lembaga yang mempunyai peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional ini salah satunya dengan laju uang baik ke dalam maupun ke luar negeri.

Bank Muamalat merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa perbankan syariah serta menjadi bank pertama yang menerapkan prinsip syariah di dalamnya. Saat ini bank Muamalat memiliki 240 kantor layanan baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Satu-satunya kantor yang berada di luar negeri yaitu terdapat di Kuala Lumpur Malaysia. Sama halnya dengan beberapa perusahaan yang bergerak di bidang perbankan lainnya, bank Muamalat juga menyediakan berbagai macam

produk serta layanan yang berhubungan dengan lalu lintas uang di Indonesia maupun di luar negeri.

Salah satu layanan yang diberikan oleh bank Muamalat yaitu melalui konter *teller*. *Teller* sendiri merupakan seorang perugas bank yang bekerja di *frontliner* atau berhubungan langsung dengan nasabah yang bertugas melayani transaksi seperti penyetoran, penarikan maupun *transfer*/kirim uang. Terdapat beberapa cara dalam proses pengiriman uang antar bank. Untuk proses pengiriman uang dalam negeri dapat dilakukan dengan Sistem Kliring Nasional (SKN). Sementara itu, untuk proses pengiriman uang ke luar negeri dapat dilakukan dengan salah satu layanan yang ada di bank Muamalat yang bernama “*Remittance* iB Muamalat”. Layanan *remittance* ini hanya bisa di jalankan oleh kantor yang mendapatkan izin dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) atas operasionalnya sebagai cabang devisa, sehingga ini menjadikan *remittance* sebagai salah satu layanan yang jarang dilakukan oleh *teller*. Meskipun yang dapat menjalankan hanya cabang devisa, namun semua *teller* yang bertugas wajib mengetahui bagaimana proses *remittance* ini berjalan. Sementara itu berdasarkan kenyataan yang ada, tidak semua *teller* yang bertugas di bank Muamalat mengerti secara detail mengenai prosedur pelaksanaan *remittance*.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan *teller* untuk menjalankan proses *remittance* akan berpengaruh dengan citra baik perusahaan. Selain itu, nasabah juga akan menambah kepercayaannya kepada bank Muamalat apabila proses *remittance* yang dilakukan *teller* berjalan dengan baik. Harapannya dengan adanya pembahasan mengenai *remittance* ini akan menjadikan karyawan di

bank Muamalat khususnya *teller* menjadi lebih profesional dan kompeten. Oleh sebab itu, melihat dari uraian ini lah yang mendasari penulis membuat judul “**Prosedur Pelaksanaan *Remittance* pada Bank Muamalat Cabang Yogyakarta.**”

1.2 Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan Tugas Akhir

1.2.1 Tujuan

Dengan melihat dasar pemikiran yang ada, maka tujuan magang di bank Muamalat Cabang Yogyakarta sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis layanan pengiriman uang di bank Muamalat
2. Mengetahui persyaratan untuk pengajuan *remittance*
3. Mengetahui alur pelaksanaan transaksi *remittance* di bank Muamalat

1.2.2 Manfaat

Dengan melihat dasar penulisan laporan magang, maka manfaat dari penulisan laporan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai berbagai layanan pengiriman uang, persyaratan pengajuan *remittance*, serta mengetahui alur pelaksanaan transaksi *remittance*

2. Bagi Perusahaan

Hasil penulisan laporan tugas akhir diharapkan dapat memberikan saran atau masukan mengenai sistem prosedur guna meningkatkan wawasan para karyawannya terutama *teller*.

3. Bagi Pihak Peneliti Lain

Menambah wawasan dan pengetahuan untuk peneliti lain yang akan melakukan penelitian terhadap bidang yang sama pada bank Muamalat khususnya bank Muamalat Cabang Yogyakarta.

1.3 Target Penulisan Laporan Tugas Akhir

Target yang ingin dicapai dalam kegiatan magang di bank Muamalat Cabang Yogyakarta sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan jenis layanan pengiriman uang di bank Muamalat
2. Mampu menjelaskan persyaratan untuk pengajuan *remittance*
3. Mampu menjelaskan alur pelaksanaan transaksi *remittance* di bank Muamalat

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini secara garis besar terdiri dari empat bagian, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan ini merupakan rangkuman dari keseluruhan laporan tugas akhir serta memberikan gambaran mengenai alasan memilih judul Prosedur Pelaksanaan *Remittance* pada Bank Muamalat Cabang Yogyakarta. Bab pendahuluan ini juga memuat isi mengenai dasar penulisan laporan tugas akhir, tujuan dan manfaat penulisan tugas akhir, target penulisan tugas akhir, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan prosedur pelaksanaan *remittance* pada bank Muamalat cabang Yogyakarta.

Bab III Analisis Deskriptif

Pada bab ini berisikan beberapa data terdiri dari data umum dan data khusus. Data umum merupakan penjelasan gambaran umum yang terdapat pada tempat magang. Data khusus merupakan penjelasan dari temuan pada tempat magang sesuai dengan masalah yang diangkat

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari data-data yang didapatkan pada bab sebelumnya serta hasil dari bab tersebut atau rekomendasi saran serta kebijakan terhadap masalah yang terdapat pada bank Muamalat khususnya mengenai *remittance*.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perbankan

2.1.1 Pengertian Bank

Bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan atau bentuk lainnya dan menyalurkannya dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang ada. Pengertian ini tertera dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Sementara itu, para ahli mempunyai pengertian sendiri terkait dengan bank. Salah satunya terdapat dalam (Kasmir, 2012:12). Dalam buku tersebut, dijelaskan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai fungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan serta jasa-jasa perbankan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian bank sendiri merupakan sebuah lembaga yang mempunyai fungsi menghimpun dan menyalurkan dana guna menaikkan taraf hidup masyarakat dengan produk umum berupa tabungan, giro, serta deposito.

2.1.2 Bank Syariah

Sama halnya dengan pengertian bank pada umumnya, hanya saja yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional tertuang pada UU No. 21 Tahun 2008 yang menjelaskan detail mengenai pengertian dari bank syariah. Dalam undang-undang ini menjelaskan bahwa segala sesuatu hal yang berkaitan

dengan bank, kelembagaan, unit usaha, serta proses dan tata cara di dalam pelaksanaannya didasarkan pada prinsip syariah yang mengacu pada *al-qur'an* serta *al-hadits*. Sementara itu, berdasarkan jenisnya sendiri bank syariah terbagi menjadi 3 jenis, antara lain yaitu: BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah), serta BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah).

Sementara itu, menurut salah satu ahli Sudarsono (2012:29) menjelaskan bahwa bank syariah ialah lembaga yang bergerak di bidang keuangan serta dapat memberikan kredit atau pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran berdasarkan dengan prinsip syariah.

2.1.3 Tugas dan Fungsi Bank

Tugas bank secara umum terbagi menjadi dua, yaitu menghimpun dana dari masyarakat atau biasa disebut *funding* dan juga menyalurkan dana kepada masyarakat yang disebut *lending*. Selain itu, bank juga memiliki tugas memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Pelayanan jasa tersebut antara lain pengiriman uang, pembayaran, penampungan pembayaran tagihan, penitipan surat berharga, dan masih banyak lagi.

Selain mempunyai tugas, bank juga mempunyai fungsi utama. Fungsi ini terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Agent of Trust

Fungsi yang pertama ini mempunyai artian bahwa bank harus dapat dipercaya. Kepercayaan ini menjadi kunci utama dalam keberhasilan suatu bank dan juga meliputi segala kegiatan operasional yang menyangkut kepentingan masyarakat.

Kepercayaan ini tidak hanya diberikan nasabah kepada bank. Namun, bank juga harus percaya kepada nasabah agar tercipta hubungan yang baik antara bank dengan nasabah.

2. *Agent of Development*

Fungsi ini dapat dikatakan bahwa bank merupakan agen pembangunan. Hal ini tidak lepas dari peran bank yang memberikan dukungan kepada masyarakat untuk melakukan investasi, konsumsi, distribusi, serta kegiatan apa saja yang menggunakan uang sebagai mediana. Segala kegiatan bank juga berperan dalam pembangunan perekonomian masyarakat.

3. *Agent of Equity*

Fungsi yang ketiga mempunyai arti bahwa bank merupakan agen permodalan. Bank menyediakan berbagai macam jasa terkait permodalan. Baik itu pembiayaan, pemberian pinjaman penyimpanan dana, maupun yang lainnya.

Sementara itu, untuk fungsi dari bank syariah sendiri tertuang pada UU No. 21 Tahun 2008 yang berbunyi:

1. Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
2. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.

3. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).

2.2 Prosedur

2.2.1 Pengertian Prosedur

Prosedur ialah suatu langkah-langkah atau proses dari suatu kegiatan yang saling memiliki rangkaian yang saling berhubungan satu sama lain. Menurut ahli, prosedur merupakan suatu urutan kegiatan yang melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen yang dibuat untuk menjamin penanganan transaksi perusahaan yang berulang-ulang agar sama (Mulyadi,2010). Sementara itu, bila di lihat dari kamus besar bahasa Indonesia prosedur diartikan sebagai metode langkah demi langkah secara pasti dalam memecahkan suatu permasalahan. Dengan adanya beberapa pendapat mengenai pengertian prosedur tersebut, dapat disimpulkan bahwa prosedur merupakan langkah atau metode dalam menyelesaikan suatu aktivitas secara bertahap agar menciptakan hasil yang sesuai.

2.2.2 Karakteristik Prosedur

Menurut Mulyadi (2010:8), karakteristik prosedur terbagi menjadi enam hal, diantaranya yaitu:

1. Dengan menggunakan prosedur, dapat menciptakan pengawasan yang lebih baik dengan menggunakan biaya seminimal serta sebaik mungkin,
2. Dapat memperlihatkan adanya tanggung jawab
3. Dapat meminimalisir adanya penyimpangan dalam aturan

4. Membuat tercapainya suatu tujuan perusahaan dengan melakukan penanganan yang baik dalam suatu kegiatan
5. Dengan adanya prosedur dapat memperlihatkan urutan-urutan yang sederhana namun masuk akal
6. Meminimalisir hambatan, karena ketika prosedur dijalankan dengan baik maka tujuan perusahaan dapat cepat terwujud.

2.2.3 Manfaat Prosedur

Suatu prosedur apabila dijalankan dengan baik maka akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dalam menentukan langkah-langkah yang akan datang akan menjadi lebih mudah
2. Menyederhanakan suatu pekerjaan sehingga suatu pekerjaan akan lebih efisien
3. Dengan adanya prosedur akan menciptakan suatu petunjuk yang jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaksana
4. Membantu usaha dalam meningkatkan produktivitas kerja yang efektif
5. Meminimalisir terjadinya penyimpangan serta memudahkan dalam pengawasan.

2.3 Pelaksanaan

Menurut Mazmanian dan Sebatier (2014:68) pelaksanaan yaitu pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah atau keputusan badan eksekutif yang penting ataupun keputusan

peradilan. Sedangkan menurut KBBI, pelaksanaan yaitu proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).

Melihat dari dua pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan yaitu suatu proses lanjutan dari aktivitas yang telah direncanakan. Dengan adanya suatu rencana serta pelaksanaan yang matang maka dapat menghasilkan suatu kinerja yang efektif dan efisien.

2.4 *Remittance* (Remitasi)

2.4.1 Pengertian *Remittance*

Remittance atau remitasi merupakan jasa pengiriman atau penerimaan uang valuta asing dengan pilihan metode ke/dari pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri berdasarkan suatu maksud/motivasi tertentu melalui jasa perantara bank koresponden di luar negeri. Transaksi *remittance* hanya dapat dijalankan oleh bank yang mendapatkan izin dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) atas operasionalnya sebagai cabang devisa.

2.4.2 Jenis *Remittance*

Dalam dunia perbankan, ada dua jenis *remittance* yang biasanya di jalankan, antara lain:

1. *Incoming Remittance*

Incoming remittance yaitu kiriman uang valas masuk dari bank lain (baik lokal maupun luar negeri melalui *SWIFT*). Di Indonesia sendiri jenis ini sering di lakukan karena banyak masyarakat Indonesia yang bekerja di luar negeri (TKI), sehingga mereka menggunakan jenis transaksi ini untuk mengirim uang untuk

keluarganya menjadi rupiah. Semakin tinggi *incoming remittance* di suatu negara, maka semakin sehat pula perekonomian negara tersebut karena layanan ini menjadi salah satu pemasukan terbesar bagi sebuah negara.

2. *Outgoing Remittance*

Outgoing Remittance adalah pengiriman uang valas keluar ke bank lain (baik lokal maupun luar negeri melalui *SWIFT*). Biasanya untuk transaksi ini sering dilakukan oleh para orang tua yang mempunyai anak yang menempuh pendidikan di luar negeri serta menetap di luar negeri. Hal ini tentu juga akan memberikan keuntungan untuk bank karena setiap transaksi dikenakan biaya. Dengan adanya keuntungan tersebut maka akan membuat lembaga keuangan bersaing untuk mendapatkan nasabah untuk menggunakan layanan ini dengan tawaran beragam, mulai dari kecepatan transaksi, biaya yang lebih rendah, hingga kurs yang bersaing.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah pertama di Indonesia. Bank ini mulai resmi beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), dan Pengusaha Muslim di Indonesia serta atas dukungan penuh dari Pemerintah Republik Indonesia kala itu.

Seiring berjalannya tahun, bank Muamalat Indonesia berkembang pesat hingga pada tahun 2009 dapat membuka kantor cabang di Kuala Lumpur Malaysia. Hingga saat ini, BMI (Bank Muamalat Indonesia) telah memiliki 240 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia, 568-unit ATM Muamalat yang tersebar di seluruh Indonesia serta 1 (satu) ATM berada di Malaysia, serta 51 unit mobil kas keliling. Tidak hanya itu, Bank Muamalat Indonesia juga terhubung dengan 120.000 jaringan ATM Bersama dan 77.000 ATM Prima. Dengan ini, bank Muamalat Indonesia akan terus berkembang untuk menjadi entitas yang semakin baik.

3.1.2 Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia

Visi : “Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”

Misi : “Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan”

3.1.3 Nilai Bank Muamalat Indonesia

Nilai bank Muamalat Indonesia adalah Islami – Modern – Profesional yang disingkat menjadi **IDEAL**. Formula Muamalat IDEAL dirumuskan dalam formula 1, 3, 5, 7, 11 yaitu:

1. 1 Muamalat **IDEAL**
2. 3 Nilai utama, yaitu **Islami – Modern – Profesional**
3. 5 Perilaku utama, yang merupakan turunan dari 3 nilai utama, yaitu: **Integritas** dari Islami, **Terbuka dan Tanggap** dari Modern, serta **Kompeten dan Prima** dari Profesional.
4. 7 Indikator perilaku dari masing-masing perilaku utama.
5. 11 *Do's and Dont's* dari masing-masing perilaku utama.

3.1.4 *Ittifaq* Bank Muamalat Indonesia

Yang dimaksud dengan *Ittifaq* Muamalat adalah Perjanjian Kerja Bersama (PKB) bank Muamalat Indonesia yang disepakati antara manajemen dan serikat pekerja.

1. *Ittifaq* Muamalat mengatur hak dan kewajiban karyawan.

2. *Ittifaq* Muamalat berlaku bagi seluruh karyawan Muamalat, sejak hari pertama bergabung.
3. *Ittifaq* Muamalat berlaku di seluruh lingkungan BMI, yaitu di kantor pusat, kantor cabang di seluruh Indonesia, serta kantor cabang Kuala Lumpur.

3.1.5 Kode Etik Bank Muamalat Indonesia

Pada bank Muamalat Indonesia, kode etik ini dicanangkan oleh Direksi pada tanggal 24 Januari 2017 No. 273/B/HCS-MEMO/I/2017. Pokok-pokok kode etik pada Bank Muamalat Indonesia mencakup:

1. Kepatuhan terhadap ajaran Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Memastikan kehalalan sumber, proses dan hasil dari pekerjaan, yaitu mencakup pengaturan benturan kepentingan, hubungan dengan stakeholder, serta kegiatan politik karyawan.
3. Menunjukkan perilaku disiplin dalam bekerja dan menjalankan ibadah.
4. Menjunjung tinggi etika moral dan sopan santun.
5. Menjaga amanah yang diberikan, termasuk pengaturan perilaku untuk menjaga nama baik bank, menjaga fasilitas bank, melayani nasabah dengan baik, dan mencegah tindakan pelanggaran.
6. Menjaga kerahasiaan Informasi nasabah dan Perusahaan.

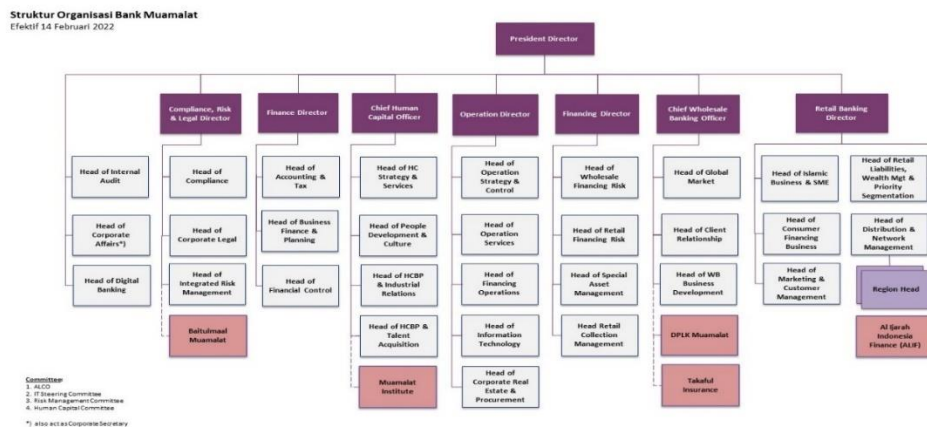
Terkait pelanggaran terhadap kode etik tersebut, dijelaskan bahwa:

1. Penyimpangan, penyalahgunaan dan/atau pelanggaran terhadap kode etik dapat dikenakan sanksi baik secara perdata maupun pidana sesuai prosedur

dan ketentuan yang berlaku, yang pada tingkat tertentu dapat mengakibatkan pemutusan hubungan kerja dengan atau tanpa peringatan.

2. Karyawan yang mengetahui penyimpangan, penyalahgunaan, kelalaian, pelanggaran dan/atau percobaan pelanggaran kode etik namun tidak melaporkannya dianggap melanggar kode etik.

3.1.6 Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Bank Muamalat
Sumber: Bank Muamalat, 2022

3.2 Data Khusus

3.2.1 Layanan Pengiriman Uang di Bank Muamalat Indonesia

Layanan pengiriman uang di bank muamalat sendiri terbagi menjadi dua sesuai dengan tujuannya. Yang pertama *domestic payment* dan *global payment*.

1. Domestic Payment

Domestic payment merupakan layanan transaksi pengiriman uang yang dilakukan sesama bank maupun berbeda bank yang sama-sama menggunakan mata

uang rupiah. Transaksi pengiriman uang *domestic payment* sendiri mempunyai tiga pilihan transaksi sesuai dengan jumlah, waktu, maupun bank tujuannya.

1) SKN (Sistem Kliring Nasional)

Sistem kliring nasional merupakan salah satu layanan pengiriman uang yang ada di bank Muamalat. SKN digunakan untuk transaksi *transfer* dana ke rekening bank lain dengan syarat nominal yang di transferkan kurang dari satu milyar rupiah dalam satu transaksi. Di bank Muamalat sendiri untuk transaksi SKN dapat dilakukan dengan uang tunai maupun *debit* rekening. Dalam transaksinya, nasabah akan menerima dana yang di *transferkan* kurang lebih 2 jam setelah transaksi. Untuk jam pelayanannya, SKN hanya dapat dijalankan dari pukul 08.00 – 14.00. Apabila transaksi melebihi waktu pelayanan SKN, maka transaksinya di proses esok hari di jam kerja. Kemudian, untuk SKN sendiri nasabah yang melakukan *transfer* di kenakan biaya Rp. 2.900, -.

The image shows a screenshot of a Bank Muamalat 'Transfer Application' form. The form is titled 'APLIKASI KIRIMAN UANG Transfer Application' and includes the following details:

- Account No.:** 5305593
- Request Date:** 20/06/2022
- Transfer Type:** Transfer to Bank / Transfer to Other Bank
- Beneficiary Name:** Andika Fyah P.P.
- Beneficiary Address:** Yogyakarta
- Beneficiary Bank:** BCA
- Beneficiary Account No.:** 667000000
- Transfer Amount:** 200.000.000
- Transfer Fee:** 2.900
- Total Amount:** 200.002.900
- Transfer Method:** Debit / Cash
- Transfer Type:** Transfer / Other
- Signature:** [Handwritten Signature]

The form also includes a section for 'Pembayaran' (Payment) and 'Penerima' (Recipient) details, and a section for 'Keterangan' (Remarks) with a signature line.

Gambar 3. 2 Pengisian Slip Transaksi SKN Bank Muamalat

2) RTGS (Real Time Gross Settlement)

RTGS merupakan layanan pengiriman uang yang diberikan bank Muamalat untuk transaksi *transfer* dana ke rekening bank lain dengan nominal di atas satu milyar rupiah. Sama seperti SKN, RTGS dapat dijalankan dengan uang tunai dan *debit* rekening serta waktu transaksi dari pukul 08.00 – 14.00. Namun, untuk transaksi RTGS ini uang akan masuk ke rekening bank penerima di waktu itu juga serta biayanya sedikit tinggi yaitu Rp.30.000, -.

Bank Muamalat APLIKASI KIRIMAN UANG
Transfer Application

VALIDASI

HARAP DI TULIS DENGAN HURUF CETAK
Fill in Block Letter

No. 5905594 Tanggal/Date 28 06 2022 Disi oleh Bank/Fillout by Bank Pindah Buku/Transfer Account LLG RTGS

PENERIMA/BENEFICIARY: Penduduk/Resident Bukan Penduduk/Non Resident
Mata Uang/Currency Rupiah Valuta Asing/Foreign Currency
Hanya untuk Pemindahbukuan/Transfer Account Only

Nama/Name: Andika Syah Putra
Alamat/Address: Yk.

Perincian Detail	Valas Value	Kurs Rate	Rupiah IDR
Jumlah yang Dikirim Amount Transfer			1.000.000.000
Provisi Provision			
Biaya Charge			30.000
Jumlah Total			1.000.030.000

No. Rekening/Acc Number: 6670000000
Nama Bank/Bank's Name: BCA
Kantor Cabang/Branch Office Address:
Kode Bank/Bank's Code:

Terbilang In Words: satu milyar rupiah.

Pemohon/Applicant: Penduduk/Resident Bukan Penduduk/Non Resident
Nama/Name: Andika Ryan P.
Alamat/Address: Yk.
Pemegang Nomor Rekening/Applicant Account Number: 53100000

PEMBAYARAN/PAYMENT: Tunai/Cash Debet Rekening/Debet Account
No. Rek/Acct. Number: 531.000.000
No. Cek/Bg:

BERITA/MESSAGE: transfer

Mengacu pada Ketentuan Penerapan Prinsip Pengenal Nasabah (KYC) / Refers to KYC regulation
Bagi non nasabah yang melakukan transaksi tunai > Rp. 100.000.000,- atau ekuivalen wajib mengisi formulir PMN (Prinsip Mengenai Nasabah) Cash Transaction by Non Customer Amounting owner > Rp. 100.000.000,- it's equivalent must fill in the KYC's form *

Diserahkan tanggal: _____
Saya menyetujui sepenuhnya syarat-syarat yang tercantum pada halaman belakang formulir ini dan mengakui permohonan ini sah setelah validasi
We Unconditionally accept all the terms & Condition on the reverse and acknowledge that this application is legally binding after being validated

Lembar 1 Bank / Lembar 2 Nasabah

PROCCSS

(Tanda Tangan / Stempel Pemohon / Pengirim/Applicant's Signature)

Gambar 3.3 Pengisian Slip Transaksi RTGS Bank Muamalat

3) Pindah Buku

Transaksi transfer dana dalam bentuk mata uang rupiah yang terakhir yaitu pindah buku. Pindah buku ini merupakan transaksi yang nasabah pengirim serta penerima mempunyai rekening di bank Muamalat. Pindah buku ini dapat dilakukan secara langsung oleh *teller* dengan tunai maupun *debit* rekening tanpa ada biaya. Transaksi pindah buku ini lebih aman dibandingkan SKN maupun RTGS, karena akan meminimalisir *retur*.

Bank Muamalat APLIKASI KIRIMAN UANG
Transfer Application

NO. 5305592 Tanggal: 28 06 2022

PENERIMA/BENEFICIARY: Penduduk/Resident Bukan Penduduk/Non Resident
 Nama/Name: Andika Syah Putra P.
 Alamat/Address: Yogyakarta

No. Rekening/Acc Number: 2080000000000
 Nama Bank/Bank's Name: Muamalat
 Kantor Cabang/Branch Office Address:
 Kode Bank/Bank's Code:

Pembayaran Detail	Valas Value	Kurs Rate	Rupiah IDR
Jumlah yang Dibayar/Amount Transfer			10.000.000
Biaya Charge			10.000.000
Jumlah Total			

Rekening In Words: Sepuluh juta rupiah

Pembayar/Applicant: Penduduk/Resident Bukan Penduduk/Non Resident
 Nama/Name: Andika Syah Putra
 Alamat/Address: Yogyakarta
 Pemegang Nomor Rekening/Applicant Account Number: 531000000

PEMBAYARAN/PAYMENT: Tunai/Cash Debit Rekening/Debit Account
 No. Rekening/Account Number: 531000000
 No. Cek/Check:

BERTAMBAH/NOTE: Transfer

Disetujui/Approved: [Signature]

Gambar 3. 4 Pengisian Slip Transaksi Pindah Buku Bank Muamalat

2. *Global Payment*

Global payment merupakan transaksi antar mata uang baik dari rupiah ke mata uang asing maupun dari mata uang asing ke rupiah. Di bank Muamalat sendiri untuk transaksi *global payment* layanan yang di berikan diberi nama *remittance*. *Remittance* atau remitasi merupakan jasa pengiriman atau penerimaan uang valuta asing dengan pilihan metode ke/dari pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri

berdasarkan suatu maksud/motivasi tertentu melalui jasa perantara bank *koresponden* di luar negeri. Transaksi *remittance* hanya dapat dijalankan oleh bank yang mendapatkan izin dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) atas operasionalnya sebagai cabang devisa.

3.2.2 Persyaratan pengajuan *remittance*

Berikut merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh nasabah ketika akan melakukan transaksi *remittance*:

1. Nasabah yang akan melakukan transaksi *remittance* harus mempunyai rekening di bank muamalat.
2. Membawa buku tabungan dan KTP untuk dilakukan pengecekan ulang sebelum transaksi terkait jumlah saldo yang ada di rekening serta kebenaran data pemilik rekening.
3. Mengisi slip transaksi *remittance* yang diberikan oleh *teller*

The image shows a remittance slip from Bank Muamalat. The form is filled out with the following details:

- Sender Information:**
 - Name: SUCONO STIKO JUMANTORO
 - Address: Kendang (Jabar, Bantul, Sleman, YK)
 - Phone Number: 02700009016
 - Account Number: 884201
- Recipient Information:**
 - Name: OCLC Inc
 - Address: 6155 Kijang PI, Dublin E12-355, United States
 - Account Number: 359681487344
 - Branch: Keybank National Association
 - Branch Code: Knpus33
- Transfer Details:**
 - Amount: 5930004011
 - Currency: USD
 - Rate: 7.010
 - Amount in Words: Tujuh ribu sepuluh ASD
- Fees:**
 - Biaya Transfer: 25 USD
 - Biaya Penerimaan: 14.410
 - Biaya Pengiriman: 90.000
 - Biaya Lain-lain: 486.360
- Customer Signature:** SUCONO STIKO JUMANTORO
- Teller Stamp:** A blue circular stamp from the teller is visible at the bottom left.

Gambar 3. 5 Pengisian Slip Transaksi Remittance Bank Muamalat

Sumber: Bukti transaksi *teller* KC Yogyakarta, 2022

4. Setelah selesai mengisi slip, pastikan penulisan sudah sesuai.
5. Biaya untuk transaksi *remittance* ada beberapa macam, yaitu: biaya *provisi* (besarnya 0,125% dari nilai yang di *transfer*), biaya *cable* (Rp.75.000), serta biaya koresponden (mata uang euro = 30 EUR, yen = 5000 JPY, selain EUR dan Yen = 25 USD).
6. Setelah semua nya lengkap, *teller* akan melakukan konfirmasi kembali kepada pengirim.

Pelaksanaan transaksi *remittance* yaitu jam 09.00 s/d 14.00 WIB, yakni sesuai dengan jam layanan bank korespondennya. Jika melebihi batas waktu tersebut, nasabah akan tetap dilayani namun transaksi akan diproses pada keesokan harinya.

3.2.3 Alur pelaksanaan transaksi *remittance*

Berikut merupakan alur transaksi *remittance* di bank Muamalat Indonesia:



Gambar 3. 6 Alur pelaksanaan transaksi remittance

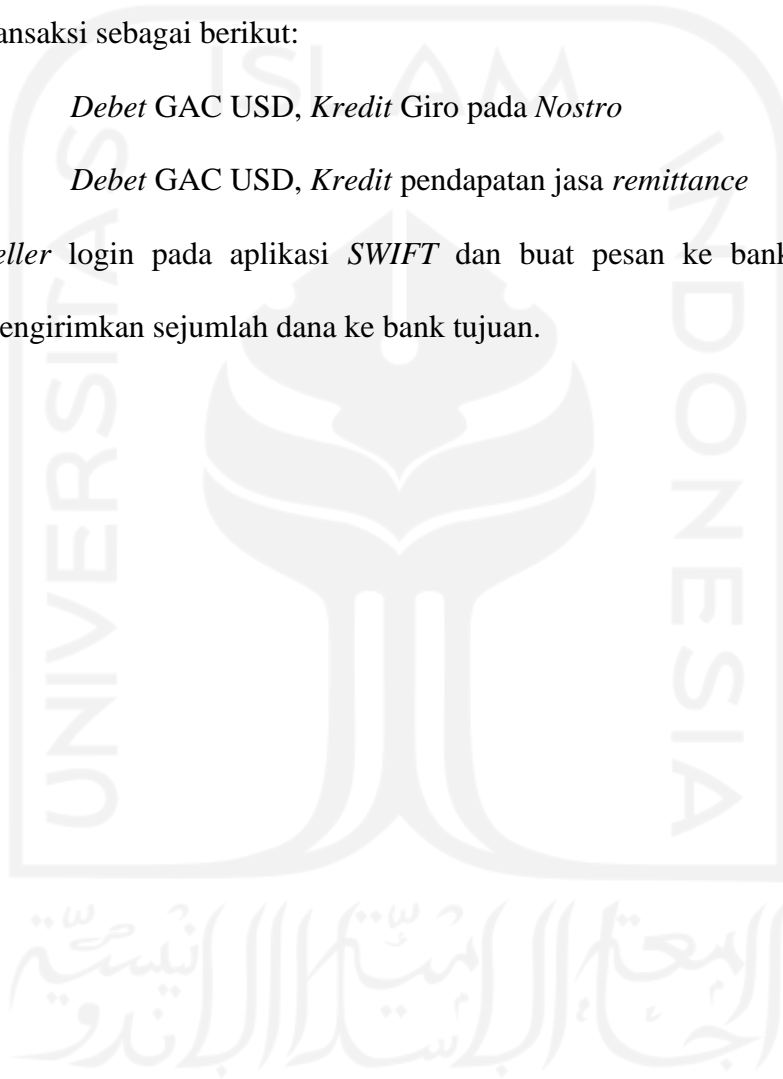
Sumber: Bank Muamalat, 2022

Nostro Bank merupakan rekening giro bank yang terdapat pada bank *Counterpart* dalam mata uang asing dimana mutasi transaksinya hanya dilakukan dengan media *SWIFT*.

Setelah *teller* menerima slip transaksi *remittance* dari nasabah, maka *teller* menjalankan transaksi sebagai berikut:

1. *Teller* bank Muamalat mengecek kembali nominal transfer serta biaya yang sudah dimasukkan ke GAC (Giro Antar Cabang), pastikan bahwa dana sudah masuk ke GAC dan sudah di otorisasi oleh *supervisor* cabang.

2. *Teller* melakukan pengecekan mata uang dan bank tujuan untuk menentukan *nostro* bank yang akan dipakai dalam proses pembukuannya.
3. Setelah proses otorisasi *supervisor* selesai, maka *teller* membuat jurnal transaksi sebagai berikut:
 - 1) *Debet* GAC USD, *Kredit* Giro pada *Nostro*
 - 2) *Debet* GAC USD, *Kredit* pendapatan jasa *remittance*
4. *Teller* login pada aplikasi *SWIFT* dan buat pesan ke bank *nostro* untuk mengirimkan sejumlah dana ke bank tujuan.



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Bedasarkan laporan tugas akhir mengenai Prosedur Pelaksanaan Remittance pada Bank Muamalat Cabang Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Remittance merupakan jasa pengiriman atau penerimaan uang valuta asing dengan pilihan metode ke/dari pihak lain, baik di dalam maupun luar negeri berdasarkan suatu maksud/motivasi tertentu melalui jasa perantara bank koresponden di luar negeri. Transaksi *remittance* hanya dapat dijalankan oleh bank yang mendapatkan izin dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) atas operasionalnya sebagai cabang devisa.

Persyaratan serta proses yang dilakukan *teller* dalam menjalankan transaksi *remittance*:

1. Nasabah yang akan melakukan transaksi *remittance* harus mempunyai rekening di bank Muamalat.
2. Membawa buku tabungan dan KTP untuk dilakukan pengecekan ulang sebelum transaksi terkait jumlah saldo yang ada di rekening serta kebenaran data pemilik rekening.
3. Mengisi slip transaksi *remittance* yang diberikan oleh *teller*
4. Setelah selesai mengisi slip, pastikan penulisan sudah sesuai.

5. Biaya untuk transaksi *remittance* ada beberapa macam, yaitu: biaya *provisi* (besarnya 0,125% dari nilai yang di *transfer*), biaya *cable* (Rp.75.000), serta biaya koresponden (mata uang euro = 30 EUR, yen = 5000 JPY, selain EUR dan Yen = 25 USD).
6. Setelah semua nya lengkap, *teller* akan melakukan konfirmasi kembali kepada pengirim.
7. *Teller* bank Muamalat mengecek kembali nominal *transfer* serta biaya yang sudah dimasukkan ke GAC (Giro Antar Cabang), pastikan bahwa dana sudah masuk ke GAC dan sudah di otorisasi oleh *supervisor* cabang.
8. *Teller* melakukan pengecekan mata uang dan bank tujuan untuk menentukan *nostro* bank yang akan dipakai dalam proses pembukuannya.
9. Setelah proses otorisasi *supervisor* selesai, maka *teller* membuat jurnal transaksi sebagai berikut:
 - 1) *Debet* GAC USD, *Kredit* Giro pada *Nostro*
 - 2) *Debet* GAC USD, *Kredit* pendapatan jasa *remittance*
10. *Teller* login pada aplikasi *SWIFT* dan buat pesan ke bank *nostro* untuk mengirimkan sejumlah dana ke bank tujuan.

4.2 **Saran**

Selama melaksanakan program magang di Bank Muamalat Cabang Yogyakarta, terdapat beberapa saran yang berguna untuk kemajuan bank Muamalat sebagai berikut:

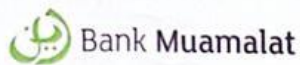
1. Diharapkan bank Muamalat dapat terus menerus melakukan peningkatan sistem serta prosedur guna berupaya untuk memudahkan *teller* dalam menjalankan transaksi *remittance* sehingga seluruh *teller* dapat menjalankan transaksi tersebut dengan proses yang cepat dan tepat.
2. Bank Muamalat sebaiknya lebih sering melaksanakan sosialisasi kepada *teller* muda terkait transaksi yang jarang di jalankan namun ada. Hal ini tentu bertujuan supaya *teller* tidak kaget ketika menerima transaksi nasabah apalagi mengenai *remittance* yang berhubungan dengan mata uang asing



DAFTAR PUSTAKA

- Usman, Rachmadi, 2003, “Aspek-aspek Hukum Perbankan Indonesia”, Gramedia
Pustaka Utama:Jakarta
- Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudarsono, Ahmad. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Ilustrasi.
Yogyakarta: Ekonisia
- Mulyadi. (2010). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mazmanian, Sebatier dalam Solihin, (2014). Pengantar Analisis Kebijakan Publik.
UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah, Malang. Halaman 68.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan
Syariah
- Referensi Internet:
<https://www.bankmuamalat.co.id/> (Di akses tanggal 20 Juni 2022)

LAMPIRAN



Yogyakarta, 7 April 2022

SURAT KETERANGAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

No : 03/BMI-YK/IV/2022

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Dengan ini kami memberikan keterangan bahwa :

Nama : Andika Syah Putra
NIM : 19213023
Program Studi : D3 Perbankan dan Keuangan
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Yang bersangkutan **benar** telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk Cabang Yogyakarta mulai dari tanggal 17 Januari s/d 8 April 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bank Muamalat Indonesia, Tbk
KC Yogyakarta


Bank Muamalat
Evia Luvita Sari
Branch Manager